



Upaya Peningkatan Pemahaman Teks Arab Pada Pembelajaran *Maharah Al-Qiroah* Melalui Media *Quizizz*

Halimatus Sa`adiyah

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail: dzahhatsa@pba.uin-malang.ac.id, Telp: +6289628925006

DOI: 10.47435/naskhi.v5i2.1320



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstract

This research is related to the application of interactive quizzes through the Quizizz media in the learning of Maharah Al-Qiroah or reading skill. The purpose of this study is to increase students' understanding of Arabic texts in Al-Qiroah's Maharah learning through the application of interactive quizzes with the media quizizz. This study includes classroom action research with two cycles and each cycle is applied to the preliminary stage, planning, action, observation and reflection. The subject of this study was 41 students of PS 2 at PKPBA (Special Program for Development of Arabic Language) UIN Maliki Malang in 2021. The data was obtained from the observation of the Al-Qiroah Maharah Learning Process, Documentation and Test in the Learning of Al-Qiroah Maharah. The results of this study indicate: (1) Increasing the average value and percentage of student learning completeness in the learning of Al-Qiroah Maharah, there is an increase from cycle I to cycle II, (2) Students have given a positive response to the use of the quiz Interactive Helper Media Quizizz in Learning Al-Qiroah Maharah. Thus, the application of an interactive quiz to the Quizizz media can increase students' understanding of Arabic texts in learning Al-Qiroah Maharah for students.

Keywords: *Interactive quiz; Quizizz media; Reading skills*

Abstrak

Penelitian ini terkait dengan penerapan kuis interaktif melalui media *quizizz* pada pembelajaran *maharah al-qiroah*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teks Arab pada pembelajaran *maharah al-qiroah* melalui penerapan kuis interaktif berbantu media *quizizz*. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dengan dua siklus dan setiap siklus menerapkan tahap pendahuluan, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah 41 mahasiswa kelas Ps 2 di PKPBA (Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab) UIN Maliki Malang tahun 2021. Data diperoleh dari observasi proses pembelajaran *maharah al-qiroah*, dokumentasi dan tes pada pembelajaran *maharah al-qiroah*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya: (1) peningkatan nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan belajar mahasiswa pada pembelajaran *maharah al-qiroah* secara signifikan, terlihat adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, (2) mahasiswa memberikan respon yang positif terhadap penggunaan kuis interaktif berbantu media *quizizz* pada pembelajaran *maharah al-qiroah*. Sehingga, penerapan kuis interaktif berbantu media *quizizz* dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teks Arab dalam pembelajaran *maharah al-qiroah* bagi mahasiswa.

Kata Kunci: *Kuis Interaktif Media Quizizz, Maharah al-Qiroah*

1. Pendahuluan

Dalam pendidikan tinggi beberapa bidang ilmu harus dikuasai oleh mahasiswa. Begitu pula dalam pendidikan tinggi Islam salah satu bidang studi tersebut adalah bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan salah satu bidang studi penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa sebagai ilmu agama. Selain itu bahasa Arab juga bermanfaat untuk menjalin hubungan internasional dengan negara-negara



NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/naskhi>

Islam (Nasirrudin et al., 2020). Bahasa Arab juga sudah diakui sebagai bahasa internasional, sehingga mahasiswa penting untuk mempelajarinya. Penelitian banyak menyebutkan atas manfaat bahasa Arab dalam berbagai bidang. Di bidang agama disebutkan bahwa bahasa Arab adalah bahasa ibadah dan cara hamba menjalin komunikasi dengan tuhan (Pane, 2018). Sedangkan dalam dunia kerja, bahasa Arab menjadi daya tarik tersendiri bagi lembaga atau perusahaan untuk mendapatkan karyawan yang menguasai bahasa asing, termasuk bahasa Arab (Sa`diyah, 2019).

Dalam pengajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai yaitu *maharah al-istima`* atau keterampilan mendengar, *maharah al-kalam* atau keterampilan berbicara, *maharah al-qira'ah* atau keterampilan mendengar dan *maharah al-kitabah* atau keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya sehingga untuk menguasai satu keterampilan dapat didukung dengan penguasaan terhadap tiga keterampilan lainnya.

Diantara keempat keterampilan utama di atas, membaca merupakan salah satu keterampilan dasar pada pembelajaran bahasa Arab yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Meskipun membaca adalah keterampilan pasif reseptif tetapi perlu untuk dikembangkan, karena melalui membaca diharapkan mahasiswa dapat memperoleh lebih banyak pengetahuan, informasi dan kesenangan tertentu. Dalam beberapa penelitian disebutkan, bahwa membaca dapat memberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa seperti memperkaya *mufradat* (kosakata), *qawaid* (tata bahasa), *alamat tarqim* (tanda baca) dan menyusun kalimat, paragraf dan teks (Resnadila, 2022). Sejalan dengan hal tersebut disebutkan pula bahwa belajar membaca berarti belajar bagaimana mengucapkan kata-kata, mengidentifikasi kata-kata dan memahami maknanya serta memahami bacaan untuk mendapatkan makna yang terkandung didalamnya. Dengan demikian, belajar membaca atau dalam bahasa Arab adalah *maharah al-qiroah* itu sangat penting pada aspek pembelajaran bahasa sehingga proses pembelajarannya harus mendapatkan perhatian yang serius agar mahasiswa mendapatkan peningkatan dalam kemampuan berbahasa, khususnya pada *maharah al-qiroah*.

Bagi pembelajar bahasa asing, termasuk bahasa Arab untuk terampil dalam membaca itu adanya koneksi antara bacaan dan pemahaman. Sebuah teks yang tersedia itu menyajikan pikiran seseorang yang perlu untuk dipahami. Oleh karena itu, hal pertama yang harus diperhatikan dalam proses membaca adalah pemahaman, karena membaca tanpa adanya pemahaman tidak akan bisa memperoleh informasi yang terkandung dalam sebuah teks. Suatu pemahaman terkait erat dengan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Dapat dikatakan bahwa untuk memahami sebuah teks seseorang harus dapat menggunakan latar belakang pengetahuan yang telah dimilikinya dan menghubungkannya dengan informasi baru ketika membaca sebuah teks. Sehingga, membaca tanpa pemahaman tidak dapat disebut dengan membaca, karena interaksi antara pemahaman pengetahuan awal pembaca dengan pengetahuan dari teks adalah elemen utama untuk pemahaman (Nurgiantoro, 2018). Dengan kata lain, untuk memahami sebuah bahan cetak atau teks seorang pembaca harus dapat menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya kemudian menghubungkannya dengan informasi baru yang dibacanya.

Untuk memahami sebuah teks, mahasiswa perlu menguasai beberapa komponen. Diantara komponen tersebut menurut Untari (2017) adalah *pertama* mahasiswa mampu mendapatkan informasi yang bersifat umum dan khusus dari teks, secara eksplisit maupun implisit. *Kedua* mahasiswa mampu mendapatkan gagasan utama atau ide pokok yang termuat dalam teks. *Ketiga* mahasiswa mampu memperoleh frase, makna kata atau kalimat dalam teks berdasarkan konteks. *Keempat* mahasiswa mampu memahami kata-kata sebagai acuan yang digunakan dalam teks tersebut. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan dalam memahami teks yang meliputi penemuan pada ada ide pokok, informasi penting kata rujukan dan makna dari kata yang ada pada teks sesuai dengan konteks.

Salah satu target pembelajaran bahasa Arab yang ada di program bahasa Arab unit pengembangan bahasa UIN Maliki Malang adalah mahasiswa mampu memahami bacaan atau teks berbahasa Arab. Tujuan tersebut mendukung terhadap pengembangan kompetensi berbahasa mahasiswa kampus Islam. Mahasiswa yang telah lulus dari program bahasa Arab diharapkan tidak hanya cakap dalam menyampaikan pendapat dengan bahasa Arab secara lisan dan tulisan, tetapi isi atau



NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/naskhi>

konten yang disampaikan juga bersumber dari naskah-naskah berbahasa internasional, termasuk berbahasa Arab. Sehingga, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa penting untuk dilatih secara konsisten.

Memahami teks dengan bahasa asing (termasuk bahasa Arab) bukanlah sesuatu yang mudah dilakukan bagi penutur non-asli hal itu dapat disebabkan adanya penguasaan kosakata yang minim pada pembelajar aktif atau kekurangan tepatan dalam menemukan strategi untuk mempelajari *maharah al-qira'ah* (Untari, 2017). Keadaan tersebut juga terjadi di pembelajaran *maharah al-qira'ah* terutama yang bertujuan untuk memahami teks atau bacaan pada program bahasa Arab UIN Maliki Malang khususnya bagi mahasiswa jurusan Psikologi. Hasil tes *maharah al-qira'ah* sebagian besar mahasiswa pada tahapan pertama termasuk pada kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap teks Arab. Permasalahan terjadi pada aspek penemuan gagasan utama, kosakata sebagai referensi informasi yang spesifik dan makna dari kata yang terdapat pada teks program. Problematika tersebut yang berdampak pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teks dan bacaan Arab.

Berdasarkan wawancara kepada beberapa mahasiswa yang mengalami problematika dalam memahami teks, diungkapkan penyebab dari terjadinya hal tersebut. Diantaranya adalah belum tercapainya harapan pada penerapan model pembelajaran konstruktivistik, kemauan belajar mahasiswa yang rendah dikarenakan mahasiswa mengalami kesulitan untuk mencari informasi yang terdapat pada bacaan atau teks serta waktu yang diberikan untuk mendapatkan informasi pada teks sangat terbatas. Disamping sebab-sebab tersebut juga terdapat penyebab yang lain yaitu upaya yang dilakukan oleh pengajar dalam memberikan penjelasan pada pembelajaran *maharah al-qira'ah* bagi mahasiswa masih sebatas teoritis, kemudian pengajar memberikan tugas kepada mahasiswa untuk membaca teks yang telah ditentukan ataupun teks bebas sehingga metode tersebut masih berorientasi pada produk bukan pada proses. Upaya tersebut mengedepankan pembelajaran *teacher centered* atau masih berorientasi pada pengajar sehingga mahasiswa sulit untuk mendapatkan pengalaman dan menemukan serta memecahkan problem pembelajaran secara mandiri (Beddu, 2019). Dengan demikian dibutuhkan adanya sikap dan langkah praktis dalam pembelajaran keterampilan ini agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar dan memecahkan permasalahan belajar secara mandiri, sehingga pembelajaran berpusat pada mahasiswa itu sendiri (*student centered*) (Beddu, 2019).

Berdasarkan problematika yang disebutkan di atas, maka dalam pembelajaran *maharah al-qiroah* terutama pada pemahaman teks membutuhkan cara yang efektif untuk dapat menjadi solusi dari masalah tersebut. Pengajar sebagai pihak yang juga bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam pembelajaran, maka harus melakukan berbagai strategi dan inovasi dalam pengajaran (Hijrah & Ar, 2022). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, pengajar memanfaatkan bantuan media yang dekat dengan mahasiswa dan mudah digunakan serta dapat membantu mahasiswa dalam memahami teks bahasa Arab. Media pembelajaran yang dekat dengan mahasiswa di zaman sekarang adalah media yang terkait dengan internet dan teknologi. Beberapa penelitian yang telah memanfaatkan teknologi dan internet dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab telah banyak ditelaah. Diantara penelitian tersebut adalah pemanfaatan media *youtube* di masa pandemi dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa peserta didik dapat menerima pembelajaran bahasa Arab dengan menerima *youtube* sebagai media secara positif yang ditunjukkan melalui hasil survey sebesar 80,4% (Rahmasari, 2021).

Selain itu, terdapat pula penelitian yang menyebutkan bahwa penggunaan media *WhatsApp small group* dapat digunakan untuk menumbuhkan interaksi antar mahasiswa dalam pembelajaran *maharah al-kalam* atau keterampilan berbicara di masa pandemic. Selain itu, dengan media *whatsapp small group* dapat menghilangkan kecanggungan, ketakutan bersalah, dan rasa malu untuk melakukan dialog antar mahasiswa. Sehingga, media *whatsapp small group* dapat membantu pembelajaran *maharah al-kalam* dengan optimalisasi penggunaan fitur *voice note* dan *video call* di dalam media tersebut (Sa`diyah & Alfian, 2021). Sementara itu, dikemukakan juga bahwa tanya jawab digunakan pengajar untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dan *kahoot* sebuah aplikasi yang menggunakan *website*



yang dapat memuat konten serta pertanyaan terkait materi pembelajaran bahasa Arab. (Khomsah & Imron, 2020). Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa media berupa teknologi dan internet itu bermanfaat pada pembelajaran bahasa Arab.

Terkait dengan latar belakang dan problematika yang ditemukan dalam penelitian ini, maka *Quizziz* menjadi pilihan bagi dosen untuk membantu mahasiswa memahami teks. Aplikasi ini mengandung fitur yang memanfaatkan internet dan teknologi serta kecanggihan dari *smart phone*. Dengan *quizziz* dosen dapat melatih mahasiswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara variatif terkait teks yang telah dipelajari. Model pertanyaan dapat berupa pilihan ganda ataupun benar-salah. Menariknya, *quizziz* dapat dilakukan secara *online* secara bersamaan dengan semua mahasiswa dalam satu waktu, sehingga mahasiswa dapat mengetahui skor atau poin yang didapatkan oleh dirinya dan oleh teman-temannya yang lain. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada implementasi kuis interaktif berbantu *quizziz* apakah dapat atau tidak membantu dalam peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap teks berbahasa Arab yang dipelajari dalam *maharah al-qiroah*.

2. Metode

Penelitian ini berjenis PTK (Penelitian Tindakan Kelas) pada pembelajaran *maharah al-qiroah* dengan melakukan penerapan kuis interaktif berbantu media *quizziz* dengan tujuan agar mahasiswa mengalami peningkatan dalam memahami teks berbahasa Arab. Model PTK sesuai dengan penelitian ini, dikarenakan menjadi cara untuk menyelesaikan problematika yang ada di kelas dan dilanjutkan dengan tahap perbaikan sehingga dapat membantu terjadinya peningkatan kualitas dalam sebuah pembelajaran. Dalam penelitian ini, PTK dirancang sesuai dengan Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu dengan melakukan tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan di setiap siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

2.1 Tahap perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan beberapa rancangan, diantaranya rencana pembelajaran, buku harian untuk mencatat proses pembelajaran, teks berbahasa Arab, dan angket.

2.2 Tahap tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan semua perencanaan yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya. Tindakan yang dilakukan peneliti di dalam kelas adalah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

2.3 Tahap observasi

Tahap observasi ini merupakan pengamatan terhadap tindakan selama proses dan setelah tindakan itu dilakukan. Tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung diamati dan direkam pada buku harian. Adapun setelah tindakan, diberikan angket dan dilaksanakan post-tes kepada mahasiswa. Setelah itu, pada ini dianalisis angket dan post-tes tersebut. Analisis yang dilakukan pada angket bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait respon mahasiswa terhadap tindakan yang dilakukan. Sedangkan analisis terhadap post-tes bertujuan untuk mendapatkan hasil tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teks berbahasa Arab itu tetap, meningkat atau menurun.

3.4 Tahap refleksi

Tahap refleksi menjadi tahap yang terakhir untuk menentukan pada tindakan siklus kelanjutan. Dari refleksi inilah peneliti mendapatkan identifikasi kelemahan dan kekuatan tindakan yang digunakan pula sebagai *feedback* pada perbaikan di siklus berikutnya.

Penelitian ini bermula dari temuan problematika pada pembelajaran *maharah al-qiroah* di kelas. Selanjutnya, dilakukan observasi kelas untuk mengetahui kondisi mahasiswa. Selain itu, peneliti juga melakukan pengukuran terhadap tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teks berbahasa Arab. dilanjutkan dengan perencanaan berdasarkan observasi dan pengukuran awal tersebut. Tahap perencanaan dilakukan dengan perencanaan umum dan khusus. Perencanaan yang bersifat umum



NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/naskhi>

adalah meliputi penelitian ini secara utuh. Sedangkan perencanaan secara khusus adalah berupa tindakan yang dilakukan di setiap awal siklus pada penelitian ini. Tahapan dilanjutkan pada observasi atau pengamatan pada setiap tindakan. Pada tahap akhir, peneliti merefleksikan tindakan pada setiap siklus untuk mendapatkan informasi proses dan tingkat hasil tindakan yang telah diimplementasikan pada pembelajaran.

Pada penelitian ini, tindakan yang dilakukan berupa penerapan kuis interaktif berbantu media *quizizz* sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teks berbahasa Arab pada pembelajaran *maharah al-qiroah*. Kelanjutan tindakan adalah berupa modifikasi yang berdasarkan pada hasil dari refleksi terhadap siklus I.

Penelitian ini dilakukan di dalam kelas pada mahasiswa kelas Ps 2 yang belajar *maharah al-qiroah* di PKPBA (Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab) tahun 2021 sebagai subjek penelitian dengan jumlah 41 mahasiswa yang berada di semester II. Terdapat beberapa hal yang menjadikan kelas Ps 2 di PKPBA dipilih sebagai subjek penelitian, diantaranya: (1) mahasiswa berlatar belakang sebagai lulusan sekolah menengah yang heterogen dan bukan alumni pondok pesantren, (2) mayoritas mahasiswa memiliki antusias belajar yang rendah untuk memahami teks berbahasa Arab pada pembelajaran *maharah al-qiroah*, (3) berdasarkan hasil pre-test, menunjukkan bahwa mahasiswa dalam memahami teks berbahasa Arab memiliki tingkat yang rendah.

Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, angket dan tes. Tes digunakan sebagai alat untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teks berbahasa Arab. Jenis tes dalam penelitian ini ada dua, yaitu pre-test dan post-test. Pelaksanaan pre-test adalah sebelum dilakukannya tindakan pengukuran terhadap kemampuan mahasiswa untuk memahami teks berbahasa Arab. Sedangkan post-test adalah tes di setiap akhir siklus yang diberikan kepada mahasiswa pasca dilakukannya tindakan dengan tujuan dapat diketahui peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap teks berbahasa Arab. Adapun instrument tes pada penelitian ini berupa pre-test, pembelajaran *maharah al-qiroah* dengan menggunakan kuis interaktif berbantu media *quizizz* dan post-test.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data, maka data pada penelitian ini berjenis kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif didapatkan dari tes, sedangkan data kualitatif didapatkan dari penyebaran angket dan observasi pada proses tindakan. Hasil dari tes dianalisa sebagai data kuantitatif guna mendapatkan prosentase ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas yang digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap teks berbahasa Arab dengan cara perbandingan hasil tes antara sebelum dan sesudah diberikan tindakan di setiap siklus. Sedangkan data kualitatif dianalisa secara deskriptif, yaitu pada data yang berasal dari angket dan observasi. Dengan data tersebut diperoleh gambaran terkait dengan proses pembelajaran *maharah al-qiroah* di kelas selama dilakukan tindakan dan mendapatkan respon mahasiswa dari tindakan yang dilakukan pada pembelajaran *maharah al-qiroah* melalui kuis interaktif berbantu media *quizizz*.

Adapun observasi dicantumkan pada lembar observasi yang memuat catatan selama terjadinya proses pembelajaran. Lembar tersebut juga sebagai rekaman aktifitas dan keadaan kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, peneliti dapat mengetahui problematika yang terjadi pada mahasiswa melalui lembar observasi tersebut. Sehingga, peneliti dapat memutuskan tindakan dan solusi yang tepat untuk mengatasi problem tersebut serta memperoleh hasil yang semakin baik di setiap siklus yang dilakukan.

Adapun standart nilai kelulusan *maharah al-qiroah* bagi mahasiswa di PKPBA sesuai dengan standart nilai kelulusan yang ditetapkan oleh kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



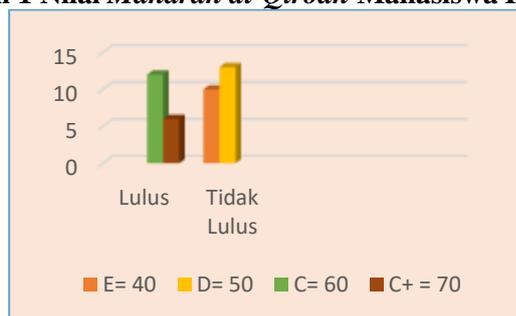
Tabel 1 Standar Nilai Kelulusan Bahasa Arab di PKPBA

Kategori	Nilai Huruf dan Angka
Lulus	A (85-100)
	B+ (75-84)
	B (70-74)
	C+ (65-69)
	C (60-64)
Tidak lulus	D (50-59)
	E (< 50)

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berjenis tindakan kelas yang didalamnya ditemukan dua bentuk data, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif didapatkan dari tes yang diberikan pada mahasiswa, yaitu pre-tes dan pos-tes. Sedangkan data kualitatif didapatkan dari proses pembelajaran di kelas dan hasil angket yang disebar. Data tersebut didukung pula dengan catatan harian yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami teks berbahasa Arab yang termasuk dalam tujuan pembelajaran *maharah al-qiroah* di PKPBA.

Diagram 1 Nilai *Maharah al-Qiroah* Mahasiswa Pra-Siklus



Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teks Arab tergolong rendah dengan nilai rata-rata 53, 41 dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 43, 90%. Nilai rata-rata pre-tes tersebut dalam standart kelulusan PKPBA termasuk dalam kategori nilai D atau tidak lulus. Sehingga, mahasiswa membutuhkan solusi untuk dapat meningkatkan kemampuannya untuk memahami teks berbahasa Arab dalam pembelajaran *maharah al-qiroah*. Setelah pre-tes dilakukan, mahasiswa memberikan tanggapan pada angket terbuka. Skor tertinggi dari angket mahasiswa adalah 35 dengan skor terrendahnya ialah 20. Adapun kriteria dari rata-rata skor pada angket pre-tes adalah negative dengan skor 25, 56. Dengan demikian, mahasiswa mempunyai problematika dalam proses pembelajaran *maharah al-qiroah*, terutama respon mahasiswa terhadap pemahaman teks berbahasa Arab.

Berdasarkan hasil dari observasi awal tersebut, mahasiswa diberi *treatment* berupa penerapan kuis interaktif berbantu media *quizizz* dalam pembelajaran *maharah al-qiroah*. Dengan perlakuan tersebut, peneliti berharap agar mahasiswa dapat mencapai peningkatan pemahaman terhadap teks berbahasa Arab serta dapat membantu mahasiswa untuk mengatasi problematika dalam *maharah al-qiroah*.

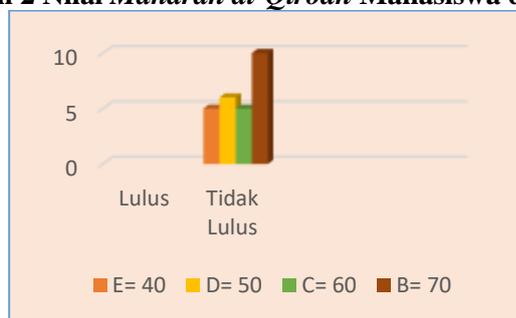
3.1 Siklus I

Pada siklus I ini, terbagi menjadi tiga tahap, yaitu dua tahap berupa aksi dan satu tahap berupa tes. Setelah dilakukan tes, mahasiswa diberi kuesioner. Adanya post-tes dalam perlakuan di siklus I ini bertujuan untuk mengukur peningkatan mahasiswa pada pemahaman teks berbahasa Arab setelah dilakukan penerapan kuis interaktif berbantu media *quizizz* dalam pembelajaran *maharah al-qiroah*.

Pada pertemuan pertama di siklus I, tampak beberapa mahasiswa yang memiliki ketidaksiapan untuk melakukan pembelajaran dengan model memanfaatkan media kuis berbasis *online*. Kondisi tersebut tampak pada kurangnya konsentrasi dalam mengerjakan kuis interaktif. Mahasiswa belum memahami secara detail terkait tahapan yang harus dilakukan pada pembelajaran *maharah al-qiroah* melalui kuis interaktif berbantu media *quizziz*.

Pada hari kedua di siklus I, problematika yang terjadi pada pertemuan pertama dapat diatasi. Kondisi tersebut ditunjukkan pada peningkatan antusiasme mahasiswa dalam proses mengikuti pembelajaran *maharah al-qiroah*. Selain itu, peningkatan pembelajaran ditunjukkan dengan adanya nilai yang relative baik dari jawaban yang diberikan mahasiswa di kuis interaktif berbantu media *quizziz* pada pembelajaran *maharah al-qiroah*.

Diagram 2 Nilai Maharah al-Qiroah Mahasiswa di Siklus I



Nilai rata-rata kelas pada post-tes 1 adalah 60 yang termasuk kategori cukup. Nilai tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mulai memahami teks berbahasa Arab dalam pembelajaran *maharah al-qiroah*. Nilai tersebut mengalami kenaikan 6.59 dari nilai rata-rata sebelumnya 53.41. Sehingga, terdapat 16 atau 39.02 % mahasiswa yang masih belum memahami teks berbahasa Arab. Adapun ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan sebesar 21.95 % dari sebelumnya 43.90 % dan ketuntasan belajar pada siklus I adalah 43.90 %.

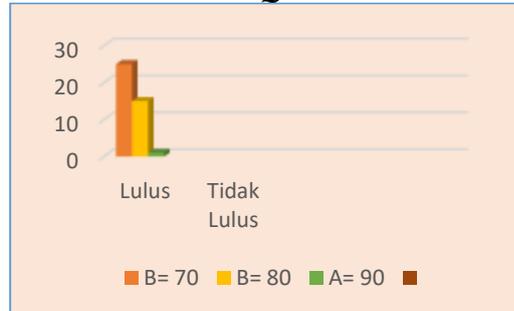
Selain nilai, mahasiswa juga memberikan tanggapan pada implementasi kuis interaktif berbantu media *quizziz* pada pembelajaran *maharah al-qiroah* melalui angket yang disebar di akhir siklus I. Tanggapan tersebut dihitung dan menunjukkan tanggapan yang positif adalah sejumlah 36 atau 87.80 % mahasiswa sedangkan tanggapan negative adalah sejumlah 5 atau 12.19 % mahasiswa. Secara tersirat, hasil tersebut menunjukkan antusiasme dan semangat mahasiswa dalam belajar *maharah al-qiroah* dalam memahami teks berbahasa Arab dengan menggunakan media *quizziz*. Dari siklus I ini dilanjutkan pada siklus II, karena penelitian ini berhasil jika kemampuan mahasiswa dalam memahami teks berbahasa Arab meningkat dari sebelumnya dan merespon pembelajaran dengan positif dengan prosentase 100%.

3.2 Siklus II

Problem yang terjadi pada siklus I menyebabkan pembelajaran *maharah al-qiroah* belum dapat diikuti dengan baik oleh mayoritas mahasiswa. Diantara problem tersebut adalah para mahasiswa bingung karena bagi mereka model pembelajaran yang dilakukan dianggap baru dan kuis yang dilakukan secara *online* membuat mahasiswa belum focus yang akhirnya mempengaruhi hasil tes. Problem tersebut diatasi dengan memodifikasi pembelajaran yang dilakukan pada siklus II, yaitu 1) secara teknis, mahasiswa mempersiapkan perangkat yang mendukung proses pembelajaran *maharah al-qiroah* secara *online*, seperti kuota, jaringan dan baterai HP, 2) untuk memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien, maka mahasiswa diarahkan untuk membaca dan mempelajari materi yang akan dibahas sebelum dilakukan pertemuan di kelas, 3) mahasiswa diingatkan untuk lebih disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran, 4) mahasiswa diarahkan untuk fokus pada pertanyaan pada media *quizziz* yang berupa pilihan ganda, 5) mahasiswa diberikan tambahan pemahaman pada kosakata terkait

dengan teks yang dipelajari. Lima modifikasi yang dilakukan pada siklus II, menjadikan mayoritas mahasiswa lebih tenang, percaya diri dan bersemangat belajar *maharah al-qiroah* sehingga mampu memperoleh hasil tes dengan nilai sangat baik.

Diagram 3 Nilai *Maharah al-Qiroah* Mahasiswa di Siklus II



Indikator keberhasilan dari siklus II ini ditunjukkan pada nilai post tes yang meningkat daripada nilai pos tes di siklus I. Perbandingan dari nilai pos tes mahasiswa di siklus II dan siklus I adalah 14.14. Nilai tes pada siklus II adalah 74.14 dan 100% mahasiswa mencapai ketuntasan belajar. Hasil tes yang meningkat tersebut dipengaruhi oleh lima langkah modifikasi pembelajaran yang diimplementasikan pada pembelajaran *maharah al-qiroah* dalam memahami teks berbahasa Arab dengan berbantu media *quizziz*. Selain peningkatan pada hasil tes, respon positif diberikan oleh mahasiswa melalui penyebaran dan penghitungan angket mencapai 100%. Sehingga, siklus penelitian ini diberhentikan, karena disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai tahap keberhasilan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Hasil dari penelitian ini juga menjadi refleksi dari hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang membahas tentang *quizziz* sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam menghadapi era 4.0. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa evaluasi secara online pada pembelajaran bahasa Arab, termasuk *maharah al-qiroah* dapat dilakukan dengan menggunakan media *quizziz* dikarenakan mengandung unsur yang memudahkan, menarik dan efektif (Zulpina, 2022). Senada dengan penelitian tersebut adalah penelitian tentang berinovasi pada media pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan teknologi yang diterapkan pada pembelajaran *maharah al-qiroah*. Hasil dari penelitian tersebut bahwa media *quizziz* menjadi media yang efektif, mudah dan dapat memberikan motivasi mahasiswa dalam belajar dan mengerjakan evaluasi pada *maharah al-qiroah* (Mufti et al., 2022). Penelitian yang lainnya juga membahas tentang pengembangan dan pemanfaatan media *quizziz* dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilihat dalam prespektif siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media *quizziz* menjadi media yang disukai oleh para siswa dalam belajar bahasa Arab (Wanti et al., 2022). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa media *quizziz* dapat menjadi interaktif yang membantu pembelajaran bahasa Arab, termasuk *maharah al-qiroah* yang membuat pembelajaran lebih menarik, efektif dan mudah bagi peserta didik.

4. Simpulan

Pembelajaran *Maharah Al-Qiroah* merupakan pembelajaran yang penting. Olehnya itu dibutuhkan tehnik pembelajaran yang tepat. Salah satu yang diangkat dalam penelitian ini adalah pungenan aplikasi *quizziz*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatang yaitu: nilai rata-rata mahasiswa pada pembelajaran *maharah al-qiroah* secara meningkat signifikan. Menurut mahasiswa pungenan *quizziz* memberikan dampak positif pada pembelajaran *maharah al-qiroah*. Sehingga, penerapan kuis interaktif berbantu media *quizziz* dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teks Arab. Olehnya, aplikasi ini disarankan dalam pembelajara *Maharah Al-Qiroah*.



NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/naskhi>

Mengingat manfaat dari aplikasi ini, direkomendasikan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih jauh pada proses pembelajaran bahasa arab lainnya.

Daftar Pustaka

- Beddu, S. (2019). Implementasi pembelajaran higher order thinking skills (HOTS) terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(3), 71-84.
- Hijrah, N., & Ar, A. (2022). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab*. 4(2), 8.
- Khomsah, A. F., & Imron, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kolaborasi Metode Questioning dan Media Kahoot. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(1), 99–118. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i1.3867>
- Mufti, A., Maksudin, M., Baroroh, R. U., & Setiyawan, A. (2022). Socrative, Quizizz, and Google Form as Online-Based Evaluation Tools for Maharah Al-Qirā'ah Learning. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 120–136. <https://doi.org/10.18196/mht.v4i2.14229>
- Nasirrudin, M., Mulyani, R., & Hadi, N. (2020). *Teori dan Praktek Hubungan Internasional dalam Perspektif Islam*. 1, 26.
- Nurgiantoro, B. (2018). *Sastra anak: pengantar pemahaman dunia anak*. Ugm Press.
- Pane, A. (2018). *Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam*. 2(1), 12.
- Rahmasari, H. (2021). Penggunaan Media Youtube sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1). <https://doi.org/10.18196/mht.v3i1.11362>
- Resnadila, A. (2022). *Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VC MI Attaqwa 06 Kebalen Bekasi* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Sa`diyah, H. (2019). Upaya Menumbuhkan Self-Confidence Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Grup Whatsapp. *Al Mi`yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(2), 149. <https://doi.org/10.35931/am.v2i2.119>
- Sa`diyah, H., & Alfian, I. (2021). Whatsapp Small Groups sebagai Media Pembelajaran Maharah Al-Kalam di Masa DARING. *Arabia*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.21043/arabia.v13i1.10217>
- Untari, E. (2017). Pentingnya pembelajaran multiliterasi untuk mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar dalam mempersiapkan diri menghadapi kurikulum 2013. *Wahana Sekolah Dasar*, 25(1), 16-22.
- Wanti, A. I., A'yuni, Q., & Chamidah, D. (2022). Model dan Praktik: Asesmen Formatif Non Paper-Based dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 7(1), 76–92. <https://doi.org/10.24865/ajas.v7i1.419>
- Zulpina, Z. (2022). Quizizz, Media Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab Online Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 775. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1089>